

INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KEAGAMAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA DI MTs MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA

Norheni Aulia¹⁾, Munawarah Munawarah²⁾, Ajahari Ajahari³⁾

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Palangka Raya, Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre, Kota
Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112.

Email correspondence: munapky146@gmail.com

Article History:

Received: 2026-04-13, Accepted: 2026-05-02, Published: 2026-05-02

Abstract

This study was conducted to examine how digital technology is integrated into Islamic Religious Education learning activities and its implications for student learning quality at MTs Muslimat NU Palangka Raya. The initial rationale for this study is based on the demands of learning in the digital age, which underscore the urgency of purposeful technology use to enhance student engagement and understanding. This study was conducted using a qualitative, descriptive approach. Data were collected using observation, interviews, and documentation, involving one PAI teacher as the subject and five students selected through purposive sampling. The research findings reveal that digital technology has been used in learning, particularly through video media and presentation slides; however, its use remains largely situational and has not yet been fully integrated into lesson planning. The impact of technology use is evident in increased student motivation and understanding, although it has not yet been optimal in fostering the development of critical thinking skills and the internalization of religious values.

Keywords: Digital Technology, Islamic Education, Learning Quality.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah bagaimana teknologi digital diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta implikasinya terhadap kualitas belajar siswa di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Landasan awal penelitian ini didasarkan pada tuntutan pembelajaran dalam perkembangan era digital yang menegaskan urgensi penggunaan teknologi secara terarah dalam rangka meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan melibatkan satu guru PAI sebagai subjek dan 5 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa teknologi digital telah digunakan dalam pembelajaran, terutama dengan menggunakan media video dan slide presentasi, namun penggunaannya masih tergolong situasional serta belum terintegrasi secara menyeluruh dalam perencanaan pembelajaran. Dampak penggunaan teknologi terlihat pada meningkatnya motivasi dan pemahaman siswa, meskipun belum optimal dalam mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Kata kunci: Teknologi Digital, Pembelajaran PAI, Kualitas Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran (Ambarwati et al., 2021; Hakim & Yulia, 2024). Kemudahan akses informasi melalui internet dan berbagai perangkat digital membuat kegiatan belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas saja (Rizqiyah et al., 2025). Hal ini

menyebabkan perubahan paradigma pembelajaran dari yang awalnya berpusat pada guru menuju pendekatan yang lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik (Sajdah et al., 2025). Metode pembelajaran yang bersifat satu arah kini dinilai kurang efektif, karena peserta didik memerlukan proses pembelajaran yang lebih interaktif serta sesuai dengan konteks kehidupan mereka (Fauziyah, 2024; Rany et al., 2025; Wahyuni et al., 2025). Di sisi lain, tuntutan abad ke-21 menegaskan pentingnya kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, yang tidak terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan pada berpikir kritis dan kemampuan dalam mengelola informasi secara bijak (Septianingrum et al., 2022). Dengan demikian, penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran menjadi suatu keharusan agar proses pembelajaran tetap relevan dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik (Abas, 2025; Entriza & Puspitasari, 2025).

Pada ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), proses pembelajaran tidak semata-mata difokuskan pada kemampuan menguasai materi semata, melainkan juga pada pembentukan sikap serta penanaman nilai-nilai spiritual. Karakteristik ini menuntut pembelajaran yang tidak sekedar menyampaikan informasi, melainkan juga mampu menginternalisasikan nilai secara lebih mendalam kepada peserta didik (Syafuruddin, 2025; Yusuf et al., 2024). Di sisi lain peserta didik di era sekarang hidup di tengah lingkungan yang tidak terpisahkan dari teknologi, sehingga penggunaan metode pembelajaran yang menonton cenderung kurang mampu menarik minat mereka (Sipayung et al., 2025; Utami et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI perlu mengalami pembaruan baik pada aspek metode maupun media pembelajaran agar lebih relevan dengan tuntutan serta karakteristik peserta didik di era sekarang. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dapat dijadikan salah satu pilihan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai keislaman yang menjadi tujuan utama (Puspita et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI perlu dirancang secara sistematis agar tidak hanya menjadi pelengkap semata (Ali, 2025; Wahyuni & Pratama, 2025). Berbagai media seperti video pembelajaran plus form digital, dan aplikasi interaktif dapat dimanfaatkan untuk memperjelas penyampaian materi sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta didik (Deviyanti, 2025; Deni, 2025). Namun, pada kenyataannya penggunaan teknologi pada kegiatan belajar seringkali masih belum sepenuhnya terintegrasi dengan menyeluruh dalam sistem belajar yang diterapkan (Nasir & Sutiah, 2025). Kondisi ini menyebabkan peningkatan kualitas belajar peserta didik belum optimal, baik dari segi pemahaman materi maupun keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut juga terlihat Pada proses belajar PAI yang cenderung masih mengandalkan metode tradisional, sehingga partisipasi peserta didik belum berkembang secara optimal (Novia Ulfa et al., 2025; Saadah & Anggraeni, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna (Jusman & Usman, 2025). Apabila situasi ini terus berlanjut, maka peningkatan kualitas belajar peserta didik akan sulit dicapai secara signifikan. Kondisi tersebut juga terlihat dalam pembelajaran PAI di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Meskipun teknologi digital telah mulai digunakan pada proses pembelajaran, penerapannya belum dilakukan secara optimal dan terarah. Pemanfaatan teknologi masih bersifat terbatas pada fungsi tertentu, serta belum terintegrasi secara menyeluruh dalam keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peluang penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik masih sangat terbuka dan perlu diteliti lebih lanjut.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Nasution (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif sekaligus memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sodikin et al (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi media digital mampu mengoptimalkan

motivasi belajar sekaligus mempermudah peserta didik memahami materi. Selain itu, Penelitian Jawaz & Hanif (2024) menemukan bahwa integrasi teknologi berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, terutama melalui peningkatan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan hasil positif, kajian yang secara khusus mengulas integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI serta hubungannya dengan kualitas belajar peserta didik di tingkat madrasah hingga saat ini masih tergolong belum optimal.

Mayoritas studi cenderung menekankan terhadap manfaat teknologi digital secara umum dalam meningkatkan dorongan belajar dan hasil capaian belajar peserta didik. Penelitian yang secara khusus membahas bagaimana integrasi teknologi digital diterapkan dalam pembelajaran PAI, khususnya pada tingkat madrasah, masih terbatas. Selain itu, kajian yang menghubungkan integrasi teknologi digital dengan kualitas belajar peserta didik secara menyeluruh meliputi aspek pemahaman, keterlibatan, hingga pengalaman belajar juga belum banyak ditemukan. Padahal, pembelajaran PAI memiliki karakteristik yang khas, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih holistik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana integrasi teknologi digital diterapkan dalam pembelajaran PAI serta bagaimana dampaknya terhadap kualitas belajar peserta didik. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan bentuk-bentuk integrasi Teknologi digital di implementasikan Pada kegiatan pembelajaran PAI. Serta, menganalisis dampaknya terhadap kualitas belajar peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

METODE DAN LANDASAN TEORI

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta implikasinya terhadap kualitas belajar peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Penelitian yang dilakukan ini dilaksanakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya dengan subjek penelitian yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu guru PAI yang aktif mengajar serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dan peserta didik yang terlibat langsung dengan proses tersebut. Adapun jumlah informan dalam penulisan ini berjumlah satu orang guru PAI dan 5 orang peserta didik, yang dipilih dengan mempertimbangkan keterwakilan pengalaman belajar serta tingkat keterlibatan mereka dalam penggunaan teknologi.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, serta arsip pendukung lainnya. Data dikumpulkan melalui teknik observasi untuk mengamati secara langsung selama proses pembelajaran, serta wawancara untuk mengumpulkan data terkait informasi dari para informan, serta dokumentasi sebagai pelengkap data yang diperoleh. Selanjutnya, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga memberikan gambaran yang sistematis. Kevalidan data dijaga dengan menggunakan teknis triangulasi melalui perbandingan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya dan valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muslimat NU Palangka Raya telah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya dirancang secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan media seperti video pembelajaran

dan slide presentasi untuk membantu menjelaskan materi yang dianggap sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan.

Dalam wawancara, guru PAI (HN) menyampaikan:

“Kalau cuma dijelaskan biasa, anak-anak kadang cepat bosan. Jadi saya selingi pakai video atau gambar, apalagi kalau materi yang butuh contoh nyata.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi didorong oleh kebutuhan praktis di kelas, bukan berdasarkan perencanaan pedagogis yang sistematis. Teknologi digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi kejenuhan belajar, sekaligus membantu menyederhanakan penyampaian materi. Dari hasil observasi, menunjukkan bahwa ketika media digital digunakan, perhatian peserta didik lebih terarah dan interaksi di kelas terlihat lebih aktif. Hal ini diperkuat oleh pernyataan peserta didik (AR):

“Kalau pakai video itu lebih jelas, jadi bisa langsung kebayang. Biasanya juga lebih cepat ngerti dibanding cuma dengar penjelasan.”

Pengalaman belajar yang diungkapkan oleh peserta didik tersebut menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran dalam memperjelas konsep serta membantu proses pemahaman materi. Secara tidak langsung, hal ini memberikan dampak pada aspek kognitif peserta didik, khususnya dalam proses penguasaan materi pembelajaran yang bersifat abstrak. Tidak hanya itu, suasana pembelajaran serta menjadi lebih kondusif karena meningkatnya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi belum dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan. Guru (HN) juga mengakui bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dalam pelaksanaannya:

“Tidak selalu pakai juga, kadang tergantung kondisi. Kalau waktunya terbatas atau persiapan belum sempat, ya kembali ke cara biasa.”

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi masih bersifat situasional dan belum sepenuhnya menjadi bagian yang terintegrasi dalam desain pembelajaran. Hal ini berdampak pada pemeratanya pengalaman belajar berbasis teknologi yang dirasakan peserta didik. Beberapa peserta didik juga menyampaikan hal yang serupa, seperti yang diungkapkan oleh peserta didik (NF):

“Kadang pakai, kadang tidak. Tapi kalau pakai biasanya lebih seru, jadi tidak cepat ngantuk.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami terkait pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Ketika teknologi dimanfaatkan dalam pembelajaran, suasana belajar menjadi lebih menarik dan mampu mengurangi rasa jenuh. Hal ini menunjukkan adanya dampak pada aspek afektif, yaitu meningkatnya minat serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jika ditelusuri lebih lanjut, pengaruh penggunaan teknologi juga tampak pada cara peserta didik dalam memahami materi. Guru (HN) menyampaikan:

“Kalau sudah pakai media, biasanya anak-anak tidak terlalu banyak tanya ulang, karena sudah cukup jelas dari awal.”

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam penyampaian materi. Peserta didik menjadi lebih cepat memahami inti pembelajaran, sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain, seperti diskusi maupun latihan soal. Hal ini juga didukung oleh keterangan dari peserta didik (SR):

“Kalau sudah dijelaskan pakai video atau slide, biasanya langsung paham, jadi tidak perlu diulang-ulang lagi.”

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dampak tersebut belum dirasakan secara merata oleh seluruh peserta didik. Masih ditemukan sejumlah peserta didik yang menunjukkan tingkat keaktifan yang rendah selama proses pembelajaran, sebagaimana disampaikan oleh peserta didik (MA):

“Kadang tetap ada yang kurang fokus, apalagi kalau tidak terlalu tertarik sama materinya.”

Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam sepenuhnya mampu menjangkau seluruh karakteristik peserta didik. Selain itu, penggunaan teknologi masih cenderung berfokus pada penyampaian materi, dan belum dimaksimalkan untuk mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis maupun reflektif. Secara umum, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI di MTs Muslimat NU Palangka Raya telah memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelajar peserta didik, khususnya pada aspek pemahaman dan motivasi. Namun, pemanfaatannya masih terbatas sebagai media pendukung dan belum sepenuhnya menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang dirancang secara komprehensif. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi masih berada pada tahap awal, sehingga diperlukan penguatan baik dalam aspek perencanaan maupun pelaksanaan agar dampaknya terhadap kualitas belajar peserta didik dapat lebih optimal.

Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI antara Kebutuhan Praktis dan Perencanaan Pedagogis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital pada kegiatan pembelajaran PAI di MTs Muslimat NU Palangka Raya telah mulai diintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar. Dalam praktiknya, guru memanfaatkan video pembelajaran serta media presentasi sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi sekaligus mempertahankan perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan teknologi tersebut didorong oleh kebutuhan yang muncul di kelas, Khususnya ketika peserta didik mulai kehilangan fokus atau mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan yang disampaikan secara lisan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi bangsa sepenuhnya dirancang sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran. Penggunaannya masih bersifat terpisah dan belum terintegrasi secara menyeluruh dengan tujuan, metode, maupun evaluasi pembelajaran. Dalam praktiknya, teknologi lebih banyak dimanfaatkan sebagai alat pendukung, bukan sebagai komponen dari strategi pembelajaran yang disusun secara sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Nasution (2024) yang mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan di era digital. Namun, dalam pelaksanaannya, teknologi masih kerap dimanfaatkan sebagai media pendukung dan belum terintegrasi secara komprehensif dalam desain pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konseptual integrasi teknologi dengan praktek penerapannya di lapangan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Oktavia et al (2025) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI masih cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Padahal, tuntutan pembelajaran saat ini menekankan pentingnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara lebih terarah, sehingga kegiatan pembelajaran lebih relevan dengan karakteristik peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, hal ini menjadi aspek penting mengingat tujuan pembelajaran tidak semata-mata berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga mencakup pembentukan sikap dan nilai (Judrah et al., 2024). Pemanfaatan teknologi yang belum terarah berpotensi hanya memperkuat sisi penyampaian materi, tanpa menyentuh proses internalisasi nilai-nilai keagamaan secara mendalam. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa penerapan teknologi digital pada kegiatan pembelajaran PAI masih perlu diperkuat, khususnya pada tahap perencanaan. Oleh karena itu, urai tuntutan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengaitkan penggunaan teknologi dalam strategi pembelajaran, agar dapat menghadirkan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna.

Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI masih berada pada kebutuhan praktis yang muncul secara situasional di kelas. Guru cenderung menggunakan teknologi ketika diperlukan, misalnya untuk menarik perhatian peserta didik atau membantu memperjelas materi, namun belum menjadikannya sebagai bagian yang direncanakan secara sistematis dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan dalam menggunakan teknologi lebih bersifat spontan, bukan hasil perencanaan yang telah disusun sejak awal dalam perangkat pembelajaran.

Perbedaan antara kebutuhan praktis dan perencanaan pedagogis menjadi aspek penting dalam memahami integrasi teknologi. Di satu sisi, kebutuhan praktis menunjukkan bahwa guru telah menyadari manfaat teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, di sisi lain tanpa perencanaan yang matang, pemanfaatan tersebut cenderung tidak konsisten dan sulit memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap kualitas pembelajaran (Rosyidah et al., 2025). Dengan demikian, teknologi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara terarah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang disusun secara terencana dan sistematis.

Dalam perencanaan pedagogis, pemanfaatan teknologi seharusnya telah dipertimbangkan sejak tahap awal, mulai dari penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, hingga penentuan bentuk evaluasi yang digunakan (Ristiyanto et al., 2025). Teknologi tidak hanya berperan sebagai pelengkap, melainkan menjadi bagian yang terintegrasi dalam keseluruhan proses pembelajaran (Yusuf, 2024). Namun, berdasarkan hasil penelitian, aspek tersebut belum tampak secara optimal, sehingga penggunaan teknologi masih cenderung terpisah dari desain pembelajaran yang disusun oleh guru.

Akibatnya, meskipun teknologi dapat membantu dalam menyampaikan materi serta menarik perhatian peserta didik, pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran belum maksimal. Hal ini terjadi karena belum adanya keterkaitan yang jelas antara penggunaan teknologi dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Hasnawiyah & Maslena, 2024; Supiyandi et al., 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa penerapan teknologi yang efektif tidak cukup sekedar penggunaan media, melainkan juga membutuhkan perencanaan pembelajaran yang disusun secara matang dan terarah.

Dengan demikian, kesenjangan antara kebutuhan praktis dan perencanaan pedagogis menjadi salah satu faktor kunci yang mengakibatkan penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran PAI belum dapat berlangsung secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengarahkan pemanfaatan teknologi dari yang semula bersifat situasional menjadi penggunaan yang dirancang secara sistematis, sehingga teknologi dapat berperan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Implikasi Integrasi Teknologi terhadap Kualitas Belajar Peserta Didik dalam Konteks Motivasi dan Keterbatasan Pengembangan Berpikir

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak terhadap suasana belajar peserta didik di kelas. Peserta didik cenderung mengindikasikan adanya minat yang lebih tinggi ketika belajar menggunakan media visual seperti video dan slide presentasi. Perhatian mereka menjadi lebih terfokus, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah (Rahma et al., 2026; Sulistri et al., 2026).

Peningkatan ketertarikan tersebut berdampak pada partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik merasa tertarik, Mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan (Fitrianti & Hidayati, 2025; Sitanggang et al., 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa teknologi memiliki kontribusi pada meningkatkan kualitasnya pembelajaran, terutama pada aspek motivasi serta pemahaman peserta didik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Meilinda et al (2025) yang menunjukkan bahwasanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI mampu mendorong peningkatan motivasi belajar sekaligus menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan fleksibel. Penggunaan media digital juga menciptakan keberagaman dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mudah merasakan jenuh.

Penelitian lain oleh Hasanuddin et al (2025) juga mengungkapkan bahwa penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran PAI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam membantu peserta didik memahami materi serta mendorong partisipasi mereka selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kondisi ini selaras dengan teman penelitian, di mana peserta didik cenderung lebih mudah dalam menangkap materi saat disajikan melalui media visual.

Meskipun demikian, peningkatan kualitas pembelajaran yang terlihat masih berada pada tahap awal. Dampak yang paling menonjol tampak pada meningkatnya minat belajar sekaligus kemudahan peserta didik dalam menguasai materi. Sementara itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis belum terlihat secara signifikan. Pemanfaatan teknologi masih cenderung berfokus pada penyampaian informasi, sehingga kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi, menganalisis, maupun mengemukakan pendapat belum berkembang secara optimal.

Hal ini didukung oleh penelitian Hasanah & Misbah (2025) yang menunjukkan bahwasanya dalam pembelajaran PAI di era digital masih terdapat berbagai kendala, seperti belum optimalnya pemanfaatan teknologi serta keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut berdampak pada belum maksimalnya peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa teknologi telah berikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas belajar peserta didik, terutama pada aspek motivasi dan pemahaman. Namun, masih diperlukan penguatan agar pemanfaatannya mampu mendorong keterlibatan yang lebih menyeluruh serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran (Whindayati et al., 2025). Agar teknologi dapat memberikan dampak yang lebih optimal, diperlukan pengelolaan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar yang lebih mendalam, yakni menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksikan materi pembelajaran. Dengan demikian, teknologi bukan sekedar berperan sebagai media penyampaian informasi, namun juga berperan sebagai alat untuk mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, dalam konteks pembelajaran PAI, peningkatan kualitas belajar perlu diarahkan pada keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pemanfaatan teknologi tidak seharusnya hanya berfokus pada peningkatan ketertarikan dan pemahaman, tetapi juga mampu mendorong peserta didik untuk menghayati serta menginternalisasi nilai-nilai

keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran yang dapat mengintegrasikan teknologi dengan aktivitas yang bersifat reflektif dan kontekstual, sehingga pembelajaran tidak terbatas pada daya tarik visual, tetapi juga memiliki nilai yang lebih bermakna dan mendalam bagi perkembangan peserta didik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran PAI di MTs Muslimat NU Palangka Raya telah mulai diterapkan, pemanfaatannya masih cenderung bersifat situasional, digunakan ketika dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik atau membantu menjelaskan materi, sehingga belum sepenuhnya terintegrasi dengan tujuan, metode, evolusi pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan teknologi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman peserta didik. Namun, tampaknya belum signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, reflektif, juga internalisasi nilai-nilai keagamaan yang menjadi esensi pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam perencanaan pedagogis agar penggunaan teknologi tidak sekedar berfungsi sebagai media pendukung, namun juga dapat menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk sikap dan pembentukan nilai peserta didik secara lebih menyeluruh.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak subjek dan dilakukan di berbagai lembaga pendidikan agar hasilnya lebih luas dan mendalam. Selain itu, perlu ada pengembangan model pembelajaran yang benar-benar menggabungkan teknologi dengan tujuan, metode, evaluasi pembelajaran. Kemudian dapat mengkaji bagaimana meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, serta melihat dampaknya terhadap kualitas belajar peserta didik secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. Z. B. (2025). Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 391–402. <https://doi.org/https://www.journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/395>
- Ali, R. (2025). Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 11–21.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Deni, R. (2025). Desain perangkat pembelajaran pai berbasis teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. *Ruhul Tarbiyah*, 1(2), 56–65. https://doi.org/https://doi.org/10.65359/ruhul_tarbiyah.v1i2.39
- Deviyanti, I. (2025). Analisis Kualitatif Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Meta-Publikasi 2022–2025. *Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.53888/teknoaulama.v2i1.869>
- Entriza, A. N., & Puspitasari, F. F. (2025). Studi Literatur: Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pelatihan Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 62–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/b2zk9f46>
- Fauziyah, M. A. (2024). Peran guru di abad 21 mengembangkan kemampuan literasi digital dalam meningkatkan kreativitas siswa di era teknologi. *Integrative Perspectives of Social*

- and Science Journal*, 1(01 Agustus), 53–66.
<https://doi.org/https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/6>
- Fitrianti, F., & Hidayati, N. (2025). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa di Kelas. *Damhil Education Journal*, 5(1), 64.
<https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2788>
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163.
<https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>
- Hasanah, U., & Misbah, M. (2025). Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital : Integrasi Motivasi , Inovasi Teknologi Dan Profesionalisme Guru. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.57210/qalam.v6.i2.159>
- Hasanuddin, M., Khodijah, S., Rizki, C. A., & Alwi, A. (2025). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Agama Islam (JUPRAI)*, 1(3), 103–110.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.27>
- Hasnawiyah, H., & Maslena, M. (2024). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- Jawaz, Y. A. Q., & Hanif, M. (2024). Tarbiatuna : Journal of Islamic Education Studies Tarbiatuna : Journal of Islamic Education Studies. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 710–722.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6930>
- Judrah, Muh., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
<https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Jusman, J., & Usman, A. (2025). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i1.879>
- Meilinda, N., Julia, A., Nurizzati, M., Sulastri, S. D., & Putra, R. R. (2025). Pemanfaatan teknologi pembelajaran pai (media dan sumber belajar berbasis teknologi dan e-learning dan blended. *Ilmu Pendidikan Islam*, 23(04), 266–274.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.255>
- Nasir, M., & Sutiah, S. (2025). Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital (Sebuah Kajian Pustaka). *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 66.
[https://doi.org/10.21927/literasi.2024.16\(1\).66-77](https://doi.org/10.21927/literasi.2024.16(1).66-77)
- Nasution, Y. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*, 2(2), 336–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.65311/jitk.v2i2.979>
- Novia Ulfa, Najwa Az-Zahra, Ferry Irawan Saputra, & Ervina. (2025). Analisis Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 649–659. <https://doi.org/10.62710/7ngxap43>
- Oktavia, W., Budiarti, S., Asmendri, A., & Sari, M. (2025). Integrasi Teknologi Digital Dalam Perencanaan Pendidikan Islam Menuju Pembelajaran Yang Adaptif Dan Transformatif. *Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(5), 313–322.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/d3hw9j48>
- Puspita, P., Ajahari, A., Misbah, M., Arifin, A., Asmawati, A., & Tejawiani, I. (2022). Implementation Of Management Standards For MTs An-Nur Palangka Raya In Improving

- Madrasah Quality. *International Journal of Education & Social Sciences*, 2(6).
<https://doi.org/https://ijersc.org/index.php/go/article/view/554>
- Rahma, M., Putri, N., & Putri, A. H. (2026). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Teknologi Modern*, 10(1).
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Philosophiamundi*, 3(4), 47–56.
<https://doi.org/https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/147>
- Ristiyanto, T. W., Holilah, E., Suswasarosa, A. O., Hakim, L., & Hasani, A. (2025). Mengevaluasi Efektivitas Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Kriteria Pedagogis dan Teknis. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2748–2762.
<https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4236>
- Rizqiyah, N., Jauhari, A. H., Fawaied, M., & Maudy, M. (2025). *Revolusi digital dalam pendidikan: Peran teknologi dan media sosial dalam pembelajaran*. Penerbit KBM Indonesia.
- Rosyidah, S., Achmad Supriyanto, & Mustiningsih. (2025). Pengaruh Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogi Digital Guru SMP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 105–120. <https://doi.org/10.24246/jk.2025.v12.i1.p105-120>
- Saadah, N. S. N., & Anggraeni, R. (2025). Menakar Relevansi Metode Pembelajaran Konvensional Pada Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1667>
- Sajdah, S. P., Juwita, P., Arkananta, A. M., & Kusumaningrum, H. (2025). Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Teknologi untuk Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 77–94.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.827>
- Septianingrum, A. D., Suhandi, A. M., Putri, F. S., & Prihantini, P. (2022). Peningkatan kompetensi pendidik dalam literasi digital untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 137–145.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6555502>
- Sipayung, W. S., Waruwu, A. T. M., Kurniawan, J., & Sitorus, J. (2025). Pengaruh Media dan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi dan Semangat Belajar Siswa. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 4(1), 09–16. <https://doi.org/10.31004/anthor.v4i1.291>
- Sitanggang, C., Simalango, M., Purba, R., & Fahrudi, D. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(12), 3484–3492.
- Sodikin, A., Huda, U. N., Ichsan, A. T., & Tasdiq, M. (2024). Integrasi Teknologi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PAI Putri Kurniawati Pendahuluan. *Pendidikan Islam Nusantara*, 03, 101–114.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jupin.v3i02.995>
- Sulistri, Ediansyah, & Moch Iqbal. (2026). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 128–140.
<https://doi.org/10.47498/skills.v4i2.5945>
- Supiyandi, Hasanuddin, M., Khodijah, S., Rizki, C. A., & Prayoga, A. A. (2025). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 103–110. <https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.27>
- Syafruddin, S. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 23(2), 135–144.

- Utami, L. A., Anjar, Y. M., Hesti, H., & Salsabila, U. H. (2022). Efektivitas Media Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 7(1), 71–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i1.503>
- Wahyuni, E., & Pratama, R. (2025a). Inovasi dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 372–382.
- Wahyuni, E., & Pratama, R. (2025b). Inovasi dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 372–382.
- Wahyuni, T., Shakila, Z., Almatasya, S. A. P., & Halim, A. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 108–115. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.71242/hqcqe311>
- Whindayati, A., Fauziah, R. N., Fatimah, S., & Handayani, D. (2025). Penguatan Kompetensi Abad 21 dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Strategi Pendidik Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 240–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35543>
- Yusuf, M. (2024). Implikasi teknologi pendidikan terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. *Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 60–80.
- Yusuf, M., Marauleng, A., Syam, I., Masita, S., & Marzuki, M. (2024). Efektivitas Ragam Metode Dalam Pembelajaran PAI. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 233–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/w9qyak28>